

SOAL UTS KMB II TA. 2023-2024
Tanggal 19 Maret 2024
Pukul 08.00-09.40 WIB

1. Seorang laki-laki usia 35 tahun dirawat di ruang rawat inap bedah orthopedi. Pasien dirawat post amputasi karena fraktur femur dextra yang dialami. Pasien mengeluh hanya bisa terbaring di tempat tidur dan sulit bergerak. Apakah gangguan kebutuhan dasar yang terganggu pada pasien tersebut sesuai data yang ada?
 - a. Gangguan kebutuhan dasar istirahat
 - b. Gangguan kebutuhan dasar aktivitas
 - c. Gangguan kebutuhan dasar eliminasi
 - d. Gangguan kebutuhan dasar oksigenasi
 - e. Gangguan kebutuhan dasar rasa aman nyaman

2. Seorang laki-laki usia 35 tahun dirawat di ruang rawat inap bedah orthopedi. Pasien dirawat post amputasi karena fraktur femur dextra yang dialami. Pasien tidak dapat melakukan ambulasi di tempat tidur secara mandiri. Perawat A merencanakan akan melakukan perubahan posisi pada pasien tersebut agar tidak terjadi luka dekubitus pada area penekanan tubuh. Apakah manfaat aktivitas pada kasus tersebut?
 - a. Aktualisasi diri
 - b. Mengurangi stress
 - c. Meningkatkan relaksasi
 - d. Mengontrol berat badan
 - e. Merangsang peredaran darah

3. Seorang wanita usia 50 tahun mengeluh jika kekuatan tulangnya menurun. Pasien bekerja sehari-hari sebagai pembantu rumah tangga. Pasien mengatakan tidak pernah mengkonsumsi makanan dari sumber hewani seperti ayam, daging dan ikan. Apakah data yang penting dari hasil pengkajian tersebut?
 - a. Riwayat diet
 - b. Data demografi
 - c. Riwayat kesehatan keluarga
 - d. Masalah kesehatan sekarang
 - e. Riwayat kesehatan dan keperawatan klien

4. Seorang wanita usia 45 tahun datang ke poliklinik bedah orthopedi karena mengeluh sering nyeri area persendian terutama jika melakukan gerakan menekuk sendi. Apakah pemeriksaan fisik khusus selanjutnya yang paling tepat untuk pasien tersebut?
 - a. Pengkajian tingkat kesadaran
 - b. Pengkajian gangguan sensorik
 - c. Pengkajian postur/bentuk tubuh
 - d. Pengkajian skoliosis, kiposis, lordosis
 - e. Pengkajian kemerahan, deformitas dan krepitasi pada sendi

5. Seorang laki-laki usia 35 tahun dirawat di ruang rawat inap bedah orthopedi. Pasien dirawat post amputasi karena fraktur femur dextra yang dialami. Pasien memerlukan bantuan, pengawasan dan peralatan yang menunjang aktivitas. Berapakah kategori tingkat aktivitas pada pasien tersebut?

- a. Tingkat 0
 - b. Tingkat 1
 - c. Tingkat 2
 - d. Tingkat 3
 - e. Tingkat 4
6. Seorang wanita usia 50 tahun dirawat di unit stroke. Pasien dirawat karena stroke hemoragik yang dialami. Pasien mengatakan kekuatan kaki kirinya melemah. Perawat melakukan pengkajian dengan dengan *Manual Muscle Test* (MMT) dengan hasil derajat kekuatan otot 10% (T-Trace). Apakah makna hasil pemeriksaan perawat tersebut pada pasien?
- a. Tidak ada gerak sendi dan kontraksi otot
 - b. Otot berkontraksi dengan gerak sendi penuh atau tidak penuh pada bidang horizontal
 - c. Otot berkontraksi dengan gerak sendi penuh pada gerak vertical dan melawan tahanan minimal
 - d. Otot berkontraksi tanpa gerak sendi pada bidang horizontal dan perabaan dirasakan ada kontraksi otot
 - e. Otot berkontraksi dengan gerak sendi penuh pada bidang sagital dengan tahanan gerak maksimal dan melawan vertical dengan volume otot normal
7. Seorang laki-laki usia 50 tahun mengalami stroke non hemoragik. Pasien mengalami penurunan kekuatan dan kelemahan otot kaki. Perawat melakukan pengkajian dengan hasil pasien dapat mengangkat berat kakinya sendiri tetapi tidak lebih. Berapakah nilai dari hasil dari pemeriksaan tersebut?
- a. 0
 - b. 1
 - c. 2
 - d. 3
 - e. 4
8. Seorang laki-laki usia 30 tahun datang ke poli penyakit dalam dengan kondisi demam $38,5^{\circ}\text{C}$ dan batuk. Pasien mengeluh sering diare dan demam. Hasil dari pemeriksaan penunjang ELISA menunjukkan pasien positif terinfeksi HIV AIDS. Apakah gangguan utama yang terjadi pasien tersebut?
- a. Gangguan syaraf
 - b. Gangguan imunologi
 - c. Gangguan pencernaan
 - d. Gangguan pernapasan
 - e. Gangguan hematologi
9. Seorang wanita usia 35 tahun datang ke poli klinik penyakit dalam dengan kondisi kulit memerah dan mulai muncul bula pada kulit. Pasien mengatakan beberapa hari sebelumnya mengkonsumsi antibiotik karena faringitis yang dialami. Apakah kondisi yang mungkin terjadi pada pasien tersebut karena masalah reaksi hipersensitifitas yang dialami?
- a. HIV AIDS

- b. Steven Jhnsom syndrome
 - c. Varicella
 - d. Herpes
 - e. Luka bakar
10. Seorang wanita usia 30 tahun menderita penyakit SLE dan dirawat di ruang rawat inap penyakit dalam. Apakah gangguan utama yang terjadi pada pasien tersebut?
- a. Gangguan syaraf
 - b. Gangguan autoimun
 - c. Gangguan pencernaan
 - d. Gangguan pernapasan
 - e. Gangguan hematologi
11. Seorang laki-laki usia 30 tahun datang ke poli penyakit dalam dengan mengeluh sering mengalami demam dan diare. Hasil dari pemeriksaan penunjang ELISA menunjukkan pasien positif terinfeksi HIV AIDS. Apakah gangguan utama dari kebutuhan dasar manusia pada pasien tersebut?
- a. Kebutuhan harga diri
 - b. Kebutuhan oksigenasi
 - c. Kebutuhan aktualisasi diri
 - d. Kebutuhan mencintai dan dicintai
 - e. Kebutuhan keselamatan dan keamanan
12. Seorang wanita usia 40 tahun dirawat di ruang rawat penyakit dengan diagnosa medis *Steven Jhnsom Syndrome*. Pasien mengeluh dengan luka yang dialami dan nyeri skala 7. Pasien tidak memahami sebab dari kondisinya saat ini. Apakah masalah keperawatan yang utama pada pasien tersebut?
- a. Nyeri akut
 - b. Resiko infeksi
 - c. Huga diri rendah
 - d. Kurang pengetahuan
 - e. Resiko defisit volume cairan
13. Seorang wanita usia 40 tahun dirawat di ruang rawat inap penyakit dalam dengan HIV AIDS. Pasien mengalami penurunan kesadaran. Perawat melakukan pengkajian GCS dengan hasil respon membuka mata dengan rangsangan nyeri, respon motoric menunjukkan reaksi fleksi-dekortikasi dan respon verbal mengeluarkan suara yang tidak jelas. Berapakan skor GCS pada pasien tersebut ?
- a. 4
 - b. 5
 - c. 6
 - d. 7
 - e. 8
14. Seorang wanita usia 40 tahun dirawat di ruang rawat penyakit dengan diagnosa medis *Steven Jhnsom Syndrome*. Pasien mengatakan merasa cemas dengan penyakitnya. Apakah instrumen yang dapat digunakan lebih dalam untuk mengkaji problem pada pasien tersebut?
- a. *Visual analogue scale for pain*
 - b. *Visual analogue scale for sleep*

- c. *Visual analogue scale for anxiety*
- d. *Visual analogue scale for dyspnea*
- e. *Visual analogue scale for low back pain*

15. Seorang wanita usia 35 tahun dirawat di ruang rawat inap penyakit dalam dengan diagnosa HIV AIDS. Berat badan pasien turun 5kg dalam waktu satu bulan. Pasien mengatakan nafsu makan menurun karena sulit menelan sebagai akibat infeksi candida yang dialami. Apakah diagnosa yang tepat ditegakkan oleh perawat tersebut?
- a. Mual berhubungan dengan proses penyakit
 - b. Resiko kerusakan integritas jaringan dengan faktor resiko infeksi
 - c. Resiko kerusakan integritas kulit dengan faktor resiko infeksi
 - d. Kurang pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan berhubungan dengan kurang sumber informasi
 - e. Ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh berhubungan dengan ketidakmampuan menelan
16. Seorang wanita usia 35 tahun dirawat di ruang rawat inap penyakit dalam dengan diagnosa HIV AIDS. Hasil pemeriksaan fisik menunjukkan ada luka dimulut dan sangat nyeri untuk menelan. Pasien terindikasi terinfeksi jamur Kandida. Berat badan pasien turun 5kg dalam waktu satu bulan. Apakah "*nursing treatment*" yang paling sesuai untuk pasien tersebut sesuai problem?
- a. Memasang NGT
 - b. Monitor berat badan
 - c. Monitor nafsu makan
 - d. Monitor asupan makanan
 - e. Anjurkan makan makanan kesukaan
17. Seorang wanita usia 30 tahun memeriksakan diri ke klinik penyakit dalam dengan diagnosa medis SLE. Hasil pemeriksaan fisik menunjukkan tekanan darah 120/80 mmHg, frekuensi nadi 100x/menit dan frekuensi nafas 25x/menit. Pasien mengeluh tidak nyaman dengan kulit yang memerah pada daerah pipi dan leher yang semakin melebar. Nyeri dirasakan terus menerus dengan skala 6 selama 3 bulan terakhir. Pasien mengatakan malu dengan kondisinya tersebut. Apakah masalah keperawatan prioritas pada pasien tersebut sesuai data yang ada ?
- a. Nyeri akut
 - b. Hipertermi
 - c. Nyeri kronik
 - d. Harga diri rendah
 - e. Gangguan gambaran diri
18. Seorang wanita usia 30 tahun memeriksakan diri ke klinik penyakit dalam dengan diagnosa medis SLE. Hasil pemeriksaan fisik menunjukkan tekanan darah 120/80 mmHg, frekuensi nadi 100x/menit dan frekuensi nafas 25x/menit. Pasien mengeluh tidak nyaman pada kulit dan terus menerus mengalami nyeri dengan skala 6 selama 3 bulan terakhir. Pasien mengatakan malu dengan kondisinya tersebut karena merasa kurang dari orang lain. Apakah masalah keperawatan psiko sosial pada pasien tersebut sesuai data yang ada ?
- a. Nyeri akut
 - b. Hipertermi
 - c. Nyeri kronik

- d. Harga diri rendah
 - e. Gangguan gambaran diri
19. Seorang wanita usia 25 tahun datang ke poliklinik penyakit dalam dengan kondisi kulit melepuh. Sejak satu pekan sebelum *check up* pasien minum antibiotik karena faringitis yang dialami. Hasil pemeriksaan fisik menunjukkan dermatitis pada regio fasial, toraks, abdomen dan lumbal dengan krusta hemoragik. Apakah masalah keperawatan pada pasien tersebut sesuai data yang ada ?
- a. Hipertermi
 - b. Nyeri akut
 - c. Nyeri kronik
 - d. Kerusakan integritas kulit
 - e. Kerusakan integritas jaringan
20. Seorang wanita usia 25 tahun datang ke poliklinik penyakit dalam dengan kondisi kulit melepuh. Sejak satu pekan sebelum *check up* pasien minum antibiotik karena faringitis yang dialami. Hasil pemeriksaan fisik menunjukkan dermatitis pada regio fasial, toraks, abdomen dan lumbal dengan krusta hemoragik. Bagaimana edukasi perawatan luka yang tepat oleh perawat pada pasien tersebut?
- a. Luka dibiarkan tidak dibersihkan
 - b. Bersihkan luka tanpa diberikan salep
 - c. Rawat luka dengan balutan yang tepat
 - d. Luka tidak perlu menggunakan balutan
 - e. Oleskan salep tanpa membersihkan luka
21. Seorang wanita usia 25 tahun datang ke poliklinik penyakit dalam dengan kondisi kulit melepuh. Sejak satu pekan sebelum *check up* pasien minum antibiotik karena faringitis yang dialami. Hasil pemeriksaan fisik menunjukkan dermatitis pada regio fasial, toraks, abdomen dan lumbal dengan krusta hemoragik. Apakah cairan yang tepat untuk perawatan luka pada pasien tersebut?
- a. Glukosa 5%
 - b. Glukosa 10%
 - c. NaCl 0,9%
 - d. Ringer laktat
 - e. Dextrosa
22. Seorang wanita usia 25 tahun datang ke poliklinik penyakit dalam dengan kondisi kulit melepuh. Sejak satu pekan sebelum *check up* pasien minum antibiotik karena faringitis yang dialami. Hasil pemeriksaan fisik menunjukkan dermatitis pada regio fasial, toraks, abdomen dan lumbal dengan krusta hemoragik. Perawat membersihkan area luka. Apakah tahap selanjutnya yang dilakukan oleh perawat untuk perawatan luka?
- a. Mengeringkan luka dengan kassa steril
 - b. Menutup luka dengan kassa steril
 - c. Menutup luka dengan kapas steril
 - d. Memberikan betadin pada luka
 - e. Membereskan peralatan
23. Seorang laki-laki usia 35 tahun dirawat di ruang rawat inap bedah post amputasi karena fraktur femur dextra yang dialami. Pasien tidak dapat melakukan pergerakan di tempat tidur. Apakah masalah keperawatan yang sesuai dengan data tersebut?

- a. Harga diri rendah
 - b. Intoleransi aktifitas
 - c. Gangguan pola tidur
 - d. Gangguan gambaran diri
 - e. Gangguan mobilitas fisik
24. Seorang laki-laki usia 35 tahun dirawat di ruang rawat inap bedah post amputasi karena fraktur femur dextra yang dialami. Pasien malu dengan kondisinya dan merasa dirinya kurang dari orang lain . Apakah masalah keperawatan yang sesuai dengan data tersebut?
- a. Kecemasan
 - b. Harga diri rendah
 - c. Intoleransi aktifitas
 - d. Gangguan pola tidur
 - e. Gangguan gambaran diri
25. Seorang wanita usia 55 tahun datang ke poliklinik bedah orthopedi dengan keluhan nyeri pada tulang yang timbul mendadak. Pasien mengatakan sudah sejak 5 tahun yang lalu mengalami menopause. Pasien terdiagnosa mengalami osteoporosis. Apakah faktor yang menjadi faktor resiko osteoporosis pada pasien tersebut?
- a. Usia dan jenis kelamin
 - b. Merokok dan jenis kelamin
 - c. Usia dan kurang berolahraga
 - d. Berat badan dan jenis kelamin
 - e. Jenis kelamin dan kurang berolahraga
26. Seorang wanita usia 55 tahun datang ke poliklinik bedah orthopedic. Pasien terdiagnosa mengalami osteoporosis. Pasien mengeluh jika merasa kesulitan untuk melakukan pergerakan. Apakah masalah keperawatan utama pada pasien tersebut sesuai data?
- a. Nyeri akut
 - b. Nyeri kronis
 - c. Intoleransi aktivitas
 - d. Gangguan mobilitas fisik
 - e. Gangguan integritas kulit
27. Seorang laki-laki usia 20 tahun mengalami osteomyelitis karena infeksi yang dialami setelah menjalani operasi OREF pada femur dextra. Pasien mengeluh nyeri skala 4, suhu tubuh $39,5^{\circ}\text{C}$, edema serta kemerahan pada sekitar lokasi infeksi. Apakah masalah keperawatan prioritas pada pasien tersebut?
- a. Hipertermi
 - b. Nyeri akut
 - c. Nyeri kronik
 - d. Gangguan integritas kulit
 - e. Resiko kekurangan volume cairan
28. Seorang laki-laki usia 20 tahun mengalami osteomyelitis karena infeksi yang dialami setelah menjalani operasi OREF pada femur dextra. Pasien mengeluh nyeri skala 4, suhu tubuh $39,5^{\circ}\text{C}$, edema serta kemerahan pada sekitar lokasi infeksi. Apakah tindakan prioritas pada pasien tersebut untuk segera ditindaklanjuti perawat?
- a. Melakukan kompres hangat

- b. Melakukan kompres dingin
 - c. Kolaborasi pemberian analgesic
 - d. Kolaborasi pemberian antipiretik
 - e. Menyarankan pasien melakukan nafas dalam
29. Seorang laki-laki usia 20 tahun mengalami osteomyelitis karena infeksi yang dialami setelah menjalani operasi OREF pada femur dextra. Pasien mengeluh nyeri skala 8, suhu tubuh 37,5 °C, edema serta kemerahan pada sekitar lokasi infeksi. Apakah masalah keperawatan prioritas pada pasien tersebut?
- a. Hipertermi
 - b. Nyeri akut
 - c. Nyeri kronik
 - d. Gangguan integritas kulit
 - e. Resiko kekurangan volume cairan
30. Seorang laki-laki usia 20 tahun mengalami osteomyelitis karena infeksi yang dialami setelah menjalani operasi OREF pada femur dextra. Pasien mengeluh nyeri skala 8, edema serta kemerahan pada sekitar lokasi infeksi. Apakah intervensi yang tepat untuk mengatasi masalah pasien tersebut?
- a. Melakukan kompres hangat
 - b. Melakukan kompres dingin
 - f. Kolaborasi pemberian analgesic
 - c. Kolaborasi pemberian antipiretik
 - d. Menyarankan pasien melakukan nafas dalam
31. Seorang wanita (17 th) datang ke UGD rumah sakit dengan keluhan sakit kepala berat, saat dilakukan pengkajian pasien mengatakan sudah 3 hari susah tidur karena tuntutan pekerjaan melihat data tersebut maka penyebab gangguan pola tidur yang dialami pasien adalah:
- a. Hambatan lingkungan
 - b. Kurang kontrol tidur
 - c. Kurang privasi
 - d. Restrant fisik
 - e. Perubahan situasional
32. Seorang laki laki (40 th) mengalami perubahan perilaku dan mengeluh mengalami peningkatan suhu tubuh, dan sering merasa cemas, saat dikaji pasien merupakan seorang WNA dan baru menetapi di indonesia selama seminggu, kondisi ganngguan fisiologis yang dialami pasien disebut dengan :
- a. Irama sirkadian
 - b. Irama fisiologi tubuh
 - c. Irama tahapan tidur
 - d. Insomnia
 - e. Narkolepsi
33. Tahap awal tidur yang dalam dimana otot – otot menjadi relaks penuh sehingga sulit untuk dibangunkan dan jarang bergerak. Tanda-tanda vital menurun namun teratur. Berakhir 15-30 menit merupakan tahap tidur :

- a. NREM tahap 1
 - b. NREM tahap 2
 - c. NREM tahap 3
 - d. NREM tahap 4
 - e. REM tahap 5
34. Penyimpangan tidur yang terjadi dimana gelombang kantuk tidak bisa tertahankan yang muncul secara tiba – tiba pada siang hari (Sleep attack) disebut dengan:
- a. Irama sirkadian
 - b. Irama fisiologi tubuh
 - c. Irama tahapan tidur
 - d. Insomnia
 - e. Narkolepsi
35. Seorang wanita (50th) dirawat dengan keluhan Kholik abdomen, saat dikaji pasien mengatakan tidak bisa tidur sejak di rawat di RS, pasien tampak mengalami obesitas dan dilakukan pemeriksaan terhadap leher tenggorokan, lingkaran leher, ukuran tonsil, lidah, uvula dan palatum tidak ditemukan kelainan, pemeriksaan fisik apalagi yang perlu dilakukan perawat adalah:
- a. Abnormalitas fasial
 - b. Jantung paru paru
 - c. Ekstremitas
 - d. Perkemihan
 - e. Sistem reproduksi
36. Seorang wanita 20 th di rawat dengan keluhan gangguan pola tidur, saat dikaji pasien mengatakan sering mengkonsumsi kopi lebih dari 3 kali sehari. Kondisi gangguan tidur yang dialami pasien terjadi karena kafein bisa mengakibatkan:
- a. Diuretik yang dapat menyebabkan insomnia
 - b. Anti depresan yang dapat menyebabkan supresi pada tidur REM.
 - c. Meningkatnya kinerja saraf simpatis
 - d. Menghalangi REM
 - e. Menghalangi NREM
37. Intervensi keperawatan yang dilakukan pada pasien dengan gangguan pola tidur adalah dengan intervensi :
- a. Membantu pasien melaksanakan ritual tidur salah satunya
 - b. Membantu pasien menjaga kebersihan dirinya
 - c. Membantu pasien menciptakan lingkungan sesuai keinginan pasien
 - d. Memberikan makanan dan minuman kesukaan pasien
 - e. Memberikan terapi pengobatan
38. Salah satu penatalaksanaan gangguan tidur dalam non farmakologi dengan menghilangkan perilaku-perilaku yang mengganggu tidur seperti main hp, membaca, menonton TV dll dari tempat tidur dan jam tidur adalah:
- a. Sleep hygiene
 - b. Perubahan gaya hidup
 - c. Stimulus kontrol therapy

- d. Sleep restriction
 - e. Cognitive behavioral therapy (cbt)
39. Kondisi nyeri tumpul, kram atau kolik yang tidak terlokalisir yang dapat disertai dengan nyeri tekan lokal, nyeri alih, mual, berkeringan dan perubahan kardiovaskular merupakan nyeri :
- a. Nyeri nosiseptik
 - b. Nyeri neurogenik,
 - c. Nyeri psikogenik
 - d. Nyeri somatik
 - e. Nyeri visera
40. Nyeri tajam, panas atau menyengat, yang dapat ditunjukkan lokasinya serta diasosiasikan dengan nyeri tekan lokal di sekitarnya disebut :
- a. Nyeri nosiseptik
 - b. Nyeri neurogenik,
 - c. Nyeri psikogenik
 - d. Nyeri somatik
 - e. Nyeri visera
41. skala nyeri yang digunakan pada pasien dewasa dan anak >3 tahun yang tidak dapat menggambarkan intensitas nyerinya dengan angka disebut dengan:
- a. Wong Baker Pain Rating Scale
 - b. Numeric rating scale
 - c. Visual analog scale
 - d. Verbal Rating Scale
 - e. Mnemonic PQRST
42. Apa yang menyebabkan rasa sakit, apakah ada hal yang menyebabkan kondisi memburuk/membaik , apa saja yang dilakukan dua sakit timbul dan apakah nyeri ini sampai mengganggu tidur disebut dengan :
- a. Provokes
 - b. Quality
 - c. Radiates
 - d. Severety
 - e. Time
43. Seorang pasien dirawat dengan diagnosa keperawatan insomnia, saat dikaji disimpulkan pasien mengalami transient insomnia, maka perawat membuat ketetapan waktu perawatan adalah selama :
- a. 7 hari
 - b. 1-2 minggu
 - c. 1-3 minggu
 - d. 3-4 minggu
 - e. Lebih dari 4 minggu
44. Kondisi klinis terkait yang menjadi penyebab insomnia adalah :
- a. Gangguan jantung

- b. Gangguan paru
- c. Nyeri
- d. Kecemasan ringan
- e. Kurang kontrol tidur

45. Kriteria luaran utama pada diagnosa keperawatan insomnia adalah

- a. Pola tidur
- b. Penampilan peran
- c. Status kenyamanan
- d. Tingkat depresi
- e. Tingkat keletihan

46. Intervensi utama pada perawatan pasien dengan diagnosa insomnia adalah :

- a. Dukungan tidur
- b. Dukungan meditasi
- c. Management perawatan diri
- d. Fisioterapi gangguan mood
- e. Terapi aktivitas

47. Seorang pasien dirawat dengan keluhan nyeri pada punggung pasien, pasien mengatakan tidak bisa membungkuk dan mengalami gangguan tidur akibat nyeri yang dirasakan. Tindakan yang utama dilakukan perawat adalah :

- a. Melakukan pengkajian nyeri
- b. Melakukan intervensi teknik relaksasi
- c. Melakukan pemberian obat analgetik
- d. Memberikan lingkungan yang nyaman
- e. Memberikan posisi tidur pasien

48. Apakah rasa sakitnya menyebar atau berfokus pada satu titik adalah :

- a. Provokes
- b. Quality
- c. Radiates
- d. Severety
- e. Time

49. Pasien mengatakan nyeri dirasakan hilang timbul sejak 2 hari yang lalu , nyeri terasa cekot cekot, merupakan hasil dari pengkajian :

- a. Provokes
- b. Quality
- c. Radiates
- d. Severety
- e. Time

50. Sejauh mana nyeri memengaruhi aktivitas harian pasien akan membantu perawat memahami perspektif pasien tentang nyeri. Merupakan pengkajian nyeri dalam hal :

- a. Kualitas nyeri
- b. Pola nyeri
- c. Faktor presipitasi nyeri
- d. Pengaruh pada aktivitas dan istirahat

e. Gangguan kenyamanan

51. Seorang laki-laki, usia 28 tahun diantar keluarga ke klinik, dicurigai cedera kepala akibat kecelakaan lalu lintas sejak 30 menit yang lalu. Mata pasien tampak terpejam dan saat perawat merangsang nyeri, pasien tidak membuka mata spontan, hanya mampu mengerang dan tidak ada respon motorik. Berapakah skor GCS pasien tersebut?
- E1V2M1
 - E2V2M2
 - E3V2M2
 - E2V3M2
 - E2V2M1
52. Seorang perempuan, usia 35 tahun diantar oleh keluarga ke IGD dengan riwayat jatuh dari tangga sejak 30 menit yang lalu. Pasien terus memanggil “Bapak Bapak Bapak..... “. Pasien membuka mata setelah perawat merangsang nyeri dan hanya mampu melakukan pergerakan ekstensi abnormal. Berapa skor GCS pasien tersebut?
- E2V3M2
 - E2V1M1
 - E2V2M2
 - E1V1M1
 - E2V3M3
53. Seorang perempuan, usia 48 tahun, dirawat di ruang penyakit dalam dengan diagnosa medis stroke. Hasil pengkajian : pasien tertidur, diberikan rangsang suara dan nyeri, pasien tidak berespon, hanya mengerang dan hanya mampu ekstensi abnormal. Berapa skor GCS pasien tersebut?
- E1V2M2
 - E1V1M1
 - E1V1M2
 - E1V2M1
 - E2V1M1
54. Seorang perempuan, usia 59 tahun, dirawat di ruang bedah dengan diagnosa medis fraktur costa. Hasil pengkajian: ketika dirangsang suara, pasien membuka mata, bingung, bicara kacau, disorientasi dan hanya mampu fleksi abnormal. Berapa skor GCS pasien tersebut?
- E3V4M3
 - E3V3M3
 - E4V4M3
 - E3V4M4
 - E4V4M4
55. Seorang laki-laki, usia 60 tahun, datang ke poliklinik saraf. Hasil pengkajian: pasien tidak dapat mengenali dan menyebutkan jenis bau ekstrak kopi. Apa nervus cranialis yang terganggu pada pasien?
- Nervus olfactory
 - Nervus optikus
 - Nervus akustikus

- d. Nervus facialis
 - e. Nervus vagus
56. Seorang laki-laki, usia 45 tahun, datang ke poliklinik saraf. Pasien tidak dapat menyebutkan jumlah jari, arah gerakan tangan dan asal cahaya penlight. Apa nervus kranialis yang terganggu pada pasien tersebut?
- a. Nervus olfactory
 - b. Nervus optikus
 - c. Nervus akustikus
 - d. Nervus facialis
 - e. Nervus vagus
57. Seorang laki-laki, usia 45 tahun, datang ke poliklinik saraf. Perawat akan menilai fungsi pendengaran pasien dengan tes weber menggunakan alat garputala. Apa nervus kranialis yang dinilai pada pasien tersebut?
- a. Nervus olfactory
 - b. Nervus optikus
 - c. Nervus akustikus
 - d. Nervus facialis
 - e. Nervus vagus
58. Seorang perempuan, usia 50 tahun, datang ke poliklinik saraf. Perawat melakukan pemeriksaan nervus kranialis dengan meminta pasien mengerutkan dahi, mengangkat alis, menutup mata dengan rapat, dan memoncongkan bibir serta menggembungkan pipi. Apa nervus kranialis yang dinilai pada pasien tersebut?
- a. Nervus olfactory
 - b. Nervus optikus
 - c. Nervus akustikus
 - d. Nervus facialis
 - e. Nervus vagus
59. Seorang perempuan, usia 58 tahun dirawat di bangsal penyakit dalam, akibat penurunan kesadaran dengan GCS E2V4M4. Hasil pengkajian: pasien mudah tertidur, namun dapat dibangunkan dengan rangsang nyeri. Apa tingkat kesadaran pasien tersebut?
- a. Somnolen
 - b. Compos mentis
 - c. Koma
 - d. Apatis
 - e. Stupor
60. Seorang perempuan, usia 65 tahun dirawat di bangsal penyakit dalam, mengalami penurunan kesadaran dengan GCS E2V4M4. Hasil pengkajian: pasien mudah tertidur namun dapat dibangunkan dengan suara. Apa tingkat kesadaran pasien tersebut?
- a. Somnolen
 - b. Compos mentis
 - c. Koma
 - d. Apatis
 - e. Stupor

61. Sistem integumen terdiri atas 3 lapisan utama, berfungsi sebagai protektor dari gangguan fisik, mekanis maupun kimiawi. Apa lapisan terluar dari sistem tersebut?
- Dermis
 - Subkutan
 - Epidermis
 - Jaringan lemak
 - Jaringan keringat
62. Sistem integumen berfungsi sebagai termoregulator. Bagaimana sistem tersebut bekerja?
- Kulit mengatur suhu tubuh dengan mengeluarkan keringat
 - Kulit melakukan proses absorpsi/penyerapan
 - Kulit mengsekresikan urea dan ammonia
 - Kulit sebagai indra peraba terhadap rangsangan
 - Kulit melindungi tubuh dari serangan patogen
63. Seorang laki-laki, usia 35 tahun, dirawat di ruang penyakit dalam dengan diagnosa medis herpes simpleks. Hasil pengkajian: ada lesi vesikula di area dada berwarna merah dan berukuran 10x5 cm. Apa diagnosa keperawatan sesuai pasien tersebut?
- Hipertermia
 - Ansietas
 - Nyeri kronis
 - Kerusakan integritas kulit
 - Pola nafas tidak efektif
64. Seorang perempuan, usia 45 tahun datang ke poliklinik kulit dan kelamin dengan diagnosa medis herpes zooster. Apa penyebab penyakit tersebut?
- Virus dengue
 - Virus herpes simpleks (VHS)
 - Mycobacterium tuberculosis
 - Virus varicella zooster (VVZ)
 - Epstein-barr virus
65. Seorang laki-laki, usia 50 tahun, dirawat di ruang penyakit dalam dengan diagnosa medis herpes simpleks. Hasil pengkajian: ada lesi vesikula di kelamin ukuran 10x5 cm, suhu tubuh pasien 39,2°C. Apa diagnosa keperawatan sesuai pasien tersebut?
- Nyeri akut
 - Ansietas
 - Hipertermia
 - Pola nafas tidak efektif
 - Nyeri kronis
66. Seorang perempuan, usia 40 tahun datang di poliklinik kulit dan kelamin, dengan diagnosa medis herpes zooster. Hasil pengkajian: ada lesi vesikula di wajah ukuran 7x5 cm. Apa diagnosa keperawatan sesuai pasien tersebut?
- Herpes zoster torakalis
 - Herpes zoster lumbalis
 - Herpes zoster oftalmik
 - Herpes zoster frontalis
 - Herpes zoster sakralis

67. Seorang laki-laki usia 45 tahun datang di poliklinik kulit dan kelamin. Hasil pengkajian: ada pustula di leher dan paha. Apa pengkajian keperawatan yang perlu dilakukan pada pasien tersebut?
- Bunyi jantung
 - Hygiene dan turgor kulit
 - Pemeriksaan fisik dada paru
 - Irama jantung
 - Pemeriksaan 12 saraf kranialis
68. Seorang perempuan usia 50 tahun dirawat di bangsal penyakit dalam dengan diagnosa medis herpes simpleks, dengan vesikula di genital. Pasien mengeluhkan nyeri di genital selama seminggu, dengan skala 7, sensasi panas terbakar, dan terus menerus. Apa diagnosa keperawatan sesuai pasien tersebut?
- Nyeri kronis
 - Nyeri akut
 - Ansietas
 - Hipertermia
 - Risiko jatuh
69. Seorang perempuan usia 25 tahun, datang di poliklinik kulit dan kelamin. Hasil pengkajian: ada tonjolan kulit di wajah, leher dan dada, tonjolan berisi cairan nanah. Apa gangguan yang dialami pasien tersebut?
- Hematoma
 - Pustula
 - Striae
 - Spider naevi
 - Hiperpigmentasi
70. Seorang perempuan usia 35 tahun, datang di poliklinik kulit dan kelamin. Hasil pengkajian: ada lesi kulit di paha kanan dan kiri, < 1 cm berisi cairan jernih dan. Apa gangguan yang dialami pasien tersebut?
- Hematoma
 - Pustula
 - Striae
 - Spider naevi
 - Vesikula

